

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM PADA DAPOER INTAN STORY KITCHEN

¹*Anggun Anggraini, ²Indawati, ³Ingga Maulana, ⁴Yudi Supriyanto, ⁵Suripto

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02156@unpam.ac.id](mailto:dosen02156@unpam.ac.id)

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman di dapoeer intan story kitchen terhadap upaya penambahan pendapatan, untuk menambah strategi terbaru dalam membuat laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM, mensosialisasikan pajak, tarif pajak yang baru, alasan penentuan tarif dan kemudahan perpajakna pada UMKM. Sasaran pengabdian ini adalah pemilik dapoeer intan story kitchen dalam beberapa tahapan kegiatan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey pendahuluan terkait dengan permasalahan yang dihadapi UMKM dapoeer intan story kitchen. Pelaksanaan dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dengan menggunakan metode presentasi materi dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab. Evaluasi dari tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan data-data dari masing-masing tahapan kegiatan. Hasil dari serangkaian pengabdian diharapkan UMKM diberikan kemudahan dalam perpajakan serta diharapkan pelaku UMKM memiliki gambaran harus kemana pajak ini dilaporkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pajak UMKM

Abstract

This community service aims to find out how far the understanding at Dapoeer Intan Story Kitchen is on efforts to increase income, to add the latest strategy in making simple financial reports for MSME actors, socializing taxes, new tax rates, reasons for determining tariffs and tax convenience for MSMEs. . The target of this service is the owner of the Dapoeer Intan Story Kitchen in several stages of activity, namely preparation, implementation and evaluation. Preparation was carried out by conducting a preliminary survey related to the problems faced by SMEs in Dapoeer Intan Story Kitchen. The implementation is carried out by training and mentoring using the material presentation method and followed by discussions and questions and answers. Evaluation of this stage is carried out by collecting and concluding data from each stage of the activity. The results of a series of services are expected to be MSMEs are given convenience in taxation and it is hoped that MSME actors have an idea where this tax should be reported in accordance with applicable regulations.

Keywords: Financial Report, MSME Tax

PENDAHULUAN

Analisis Situasi Permasalahan

Dalam pertumbuhan dan pengembangan bisnis saat ini, perusahaan mengalami persaingan yang semakin ketat, baik bagi perusahaan industri maupun perusahaan jasa. Untuk memenangkan persaingan yang semakin maju tersebut. Perusahaan dituntut agar lebih bisa mengelola dan menjalankan perusahaan secara profesional agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan banyaknya persaingan dalam menentukan kebijaksanaan baik jangka

pendek maupun jangka panjang. Disamping itu, dengan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Ada perusahaan pada keuntungan maksimal dan ada yang tidak, misalnya dalam bentuk sosial. Tujuan perusahaan berbeda-beda, namun salah satu tujuan yang selalu ada pada perusahaan adalah profitabilitas. Dalam hal profitabilitas menjadi tujuan akhir yang berguna bagi perusahaan unuk mencapai tujuan

Setiap bisnis atau usaha yang sedang berjalan tentunya akan selalu menghasilkan pendapatan setiap waktunya. Untuk itulah sebuah perusahaan tentu harus melakukan pencatatan transaksi keuangan untuk mencatat biaya apa saja yang masuk dan keluar di dalam perusahaan tersebut. Pencatatan transaksi keuangan pun tak boleh dibuat dengan asal-asalan saja. Pencatatan yang baik tentunya akan mempengaruhi keberhasilan dalam usaha yang anda jalankan. Proses pencatatan transaksi keuangan biasanya sering dikenal dengan proses pembukuan. Pembukuan ini merupakan tindakan untuk mencatat secara teratur dan sistematis tentang segala transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan.

Kapan sebuah perusahaan atau bisnis dapat dikatakan dalam keadaan sehat atau tidak? Sehat atau tidaknya sebuah bisnis, baik itu bisnis besar maupun bisnis kecil ataupun hanya sebuah UMKM dapat dilihat dari laporan keuangan atau financial report yang dimilikinya. Selain laporan, sebuah bisnis harus memiliki pencatatan keuangan sebagai laporan transaksi yang terjadi. Laporan dan catatan keuangan berfungsi sebagai tolak ukur kesuksesan sebuah bisnis.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada Sentra UMKM tentang Pelaporan Keuangan dengan memberikan pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan walaupun secara sederhana. permasalahan ini diselesaikan dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. tahap pertama yaitu persiapan, persiapan ini dilakukan dengan survei langsung untuk melihat kondisi dilapangan atau sentra UMKM dengan menentukan siapa ketua UMKM disana yang akan bersedia untuk hadir dalam acara pelatihan tersebut. tahap yang kedua adalah tahap pelaksanaan dimana pelaksanaan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman atau penyuluhan terlebih dahulu dengan disertai tanya jawab dan latihan sebagai bentuk kegiatan workshop dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana Laporan Keuangan UMKM, pentingnya melakukan Penyusunan Pelaporan Keuangan UMKM. Selanjutnya para peserta pelatihan mencoba untuk membuat pencatatan keuangan pada setiap

usaha yang dimilikinya. Tahap evaluasi dilakukan atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan dengan melakukan kunjungan ke tempat usaha para peserta pelatihan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman para pengusaha kecil tentang materi yang telah disampaikan dalam pelatihan.

Pencatatan keuangan digunakan sebagai pelaporan transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan, dan bulanan. Hasil catatan tersebut, akan menjadi sebuah financial report bagi bisnis yang Anda miliki. Laporan tersebutlah yang menjadi acuan untuk melihat kondisi bisnis yang tengah dijalankan.

Pencatatan transaksi keuangan adalah proses dimana perusahaan mencatat dengan rinci segala transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan yang dapat berpengaruh pada perubahan harta, hutang, modal, pendapatan serta beban. Tentunya proses pencatatan keuangan tersebut harus disertai bukti-bukti yang akan digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban pada transaksi yang sudah dilakukan. Karena transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan terdiri dari dua jenis yaitu transaksi keuangan internal dan eksternal, maka bukti transaksi keuangan juga terdiri dari dua jenis yaitu bukti transaksi internal dan eksternal perusahaan.

Selain kelima masalah yang disampaikan di atas. kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa ternyata sebagian pelaku UMKM memiliki lebih dari satu unit usaha. Hal ini kerap menyebabkan pelaku UMKM tidak memiliki fokus yang cukup baik untuk merencanakan pengembangan usahanya. Kondisi ini diperburuk dengan munculnya biaya-biaya di luar usaha. Dalam hal pemasaran, pemerintah dan swasta dapat memfasilitasi UMKM untuk mengakses pasar, yang lebih luas melalui berbagai ajang promosi guna memperkenalkan produk-produk UMKM. Kemajuan teknologi informasi juga seharusnya dimanfaatkan oleh pelaku UMKM sebagai media pemasaran antara lain melalui penggunaan website instagram, tiktok dan Facebook untuk menampilkan dan menawarkan produk-produknya. Dengan online marketing semacam ini UMKM dapat memperluas jaringan permasalahannya dengan

lebih efektif dan efisien sehingga memungkinkan terjadinya transaksi dengan calon pelanggan di luar daerah bahkan di luar negeri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 4 peserta terpanggil untuk mengadakan pelatihan dengan judul PKM: "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Pada Dapoer Intan Story Kitchen"

METODE

Dalam Upaya peningkatan pendapatan UMKM Dapoer Intan Story Kitchen maka diperlukan strategi-strategi dalam peningkatan pendapatan tersebut. Hal terpenting dalam elemen ini adalah konsistensi. Produk atau layanan Anda harus konsisten. Apa yang Anda iklankan harus konsisten dengan apa yang didapatkan oleh konsumen Berikut langkah-langkahnya Strategi Marketing Mix:

1. Product
2. Price
3. Place
4. Promotion
5. People
6. Process
7. Physical Evidence

Dalam pembuatan penyusunan laporan keuangan sederhana, Beberapa solusi yang bisa dijadikan formula untuk mengatasi permasalahan pada UMKM Studio Animasi adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan, yaitu:

1. Membuat Neraca Saldo dari Buku Besar langkah ini adalah langkah awal yang akan dilakukan untuk membuat laporan dari buku besar selanjutnya dibuat neraca saldo. buku besar ini didapatkan dari informasi transaksi-transaksi yang terjadi. di-proses dan dicatat dalam buku besar dan menghasilkan neraca saldo.
2. Mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian
3. Dalam langkah kedua ini adalah pengumpulan data transaksi yang menimbulkan penyesuaian, selanjutnya dari data informasi yang diperoleh tersebut dicatat kedalam jurnal penyesuaian.

4. Membuat Neraca Lajur (daftar kerja) setelah jurnal penyesuaian diketahui jumlahnya maka tindak selanjutnya dalam pencatatan adalah membuat neraca lajur dari data data informasi yang ada. dipisahkan antara laporan laba rugi dan laporan neraca.
5. Membuat Laporan Keuangan Laba Rugi dan Neraca dari pemisahan dineraca lajur maka langkah selanjutnya adalah dipindahkan ke laporan laba rugi dan laporan neraca secara terpisah.
6. Menyesuaikan dan menutup rekening-rekening berikutnya adalah menyesuaikan dan menutup rekening – rekening yang ada dilaporan laba rugi dan laporan neraca.
7. Membuat neraca saldo setelah penutupan setelah melakukan penyesuaian dan menutup rekening maka dilakukan pencatatan neraca setelah penutupan.
8. Menyesuaikan kembali rekening-rekening dan langkah terakhir adalah membuat penyesuaian kembali rekening

Realisasi Pemecahan Masalah

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan Pelatihan dan Pembinaan. Pelatihan ini dilakukan agar para pekerja yang ada di Dapoer Intan Story Kitchen memahami pentingnya pelaporan keuangan secara sederhana serta pengetahuan dalam mengatur strategi. Adapun secara detailnya metode pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Upaya Peningkatan Pendapatan

Dalam usaha meningkatkan pendapatan maka dalam pengabdian ini disarankan untuk menerapkan konsep marketing mix. Hal terpenting dalam elemen ini adalah konsistensi. Produk atau layanan Anda harus konsisten. Apa yang Anda iklankan harus konsisten dengan apa yang didapatkan oleh konsumen, berikut penjelasan Marketing Mix 7P. Konsep ini dikenalkan oleh [Booms dan Bitner](#) yang berisi empat elemen 4P ditambah tiga elemen baru, yaitu *physical evidence*, *people*, dan *process*, sebagai berikut :

- a. *Product*

Produk adalah apa saja yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan orang, bisa dalam bentuk

jasa, barang, atau produk virtual. Di era digital ini produk tidak terbatas pada produk fisik atau jasa. Anda juga bisa menciptakan produk virtual seperti website, aplikasi, dan sebagainya. Yang perlu diingat ketika menciptakan produk adalah Anda harus memproduksi produk yang sesuai dengan permintaan (demand) dari pasar. Karena itulah Anda perlu melakukan riset produk untuk menemukan apa yang dibutuhkan pasar dan solusi apa yang bisa Anda tawarkan. Untuk memudahkan Anda melakukan riset pasar, berikut adalah pertanyaan-pertanyaan yang perlu Anda jawab:

- 1) Apa masalah yang dihadapi konsumen?
- 2) Solusi (produk) apa yang bisa Anda tawarkan?
- 3) Bagaimana konsumen akan menggunakan produk Anda?
- 4) Apa keunikan dari produk yang Anda tawarkan?

b. *Price*

Unsur berikutnya dalam marketing mix yaitu Price atau harga adalah sejumlah uang yang dikeluarkan konsumen untuk menggunakan produk Anda. Harga yang terlalu rendah bisa membahayakan keberlangsungan bisnis. Di sisi lain, harga yang terlalu tinggi juga akan menyurutkan minat pembeli. Anda perlu menemukan titik yang tepat di mana konsumen tidak merasa keberatan dan bisnis Anda tetap bisa berjalan. Dalam ilmu ekonomi terdapat istilah *Break Even Price*, yaitu harga terkecil yang bisa dipasang pada produk agar bisnis tidak merugi.

c. *Place*

Place atau tempat adalah lokasi fisik tempat berjalannya bisnis atau kanal distribusi untuk mencapai target pasar. Sebuah bisnis memerlukan lokasi pendapatan yang ideal untuk bisa menjangkau target pasar dengan mudah. Unsur marketing mix yang satu ini mencakup kantor pusat, gudang, pabrik, toko fisik, kantor cabang, hingga toko cabang. Anda

tidak harus menempatkan kantor pusat, pabrik, dan toko fisik dalam satu lokasi. Pilihlah lokasi yang ideal dengan mempertimbangkan fungsi dan biaya.

Kini place tidak terbatas hanya pada lokasi fisik. Anda pun perlu mempertimbangkan internet sebagai tempat berjualan. Tempat untuk menjual produk semakin beragam, dari media sosial, marketplace, hingga website toko online.

d. *Promotion*

Promotion atau promosi adalah segala upaya untuk meningkatkan *brand awareness*. Promosi dapat dilakukan menggunakan berbagai macam media, dari website, media sosial, surat kabar, radio, televisi, digital ads, media online, video online, hingga podcast. Di era digital ini, mau tidak mau, Anda harus bisa menjangkau calon konsumen melalui ranah dunia maya. Baik itu melalui media sosial, trafik organik, digital ads, content marketing, ataupun video marketing.

e. *Physical Evidence*

Physical evidence atau bukti fisik tidak terbatas pada produk fisik saja. Produk fisik hanyalah salah satu dari sekian banyak *physical evidence*. Bukti fisik bisa berwujud dalam bentuk logo, brosur, souvenir, akses untuk menghubungi customer service, seragam karyawan, event, dan website resmi. Seringkali konsumen memerlukan bukti fisik agar semakin yakin untuk memutuskan membeli produk Anda atau tidak

f. *People*

People yang dimaksud di sini adalah sumber daya manusia (SDM) yang menjalankan bisnis, dari direktur sampai staf. SDM adalah aset terpenting dalam bisnis Anda. Salah dalam memilih SDM bisa berakibat fatal pada bisnis Anda. Maka pada saat anda merekrut SDM harus disesuaikan dengan kebutuhan anda supaya bisa mendukung dan menunjang berkembangkannya anda

g. *Process*

Process adalah prosedur, mekanisme, atau alur yang perlu dilakukan konsumen untuk menggunakan layanan anda. Untuk lebih mudahnya, process adalah pengalaman konsumen dari awal mengetahui produk Anda sampai ia melakukan pembelian. Jadi process ini dimulai dari bagaimana konsumen mengetahui produk Anda baik itu dari media sosial, digital ads, blog, atau media lainnya. Ketika konsumen tertarik membeli produk Anda, ia harus melakukan order. Proses ini terus berlangsung sampai konsumen menggunakan barang atau layanan yang dibelinya.

2. Pendampingan dan Pelatihan Membuat laporan keuangan Sederhana

Masih banyak pelaku usaha yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Hal ini diakibatkan karena kurangnya informasi dan kesadaran akan pelaku usaha terhadap pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi. Perbedaan cara pandang adalah penyebabnya dimana pelaku usaha berpikir pembuatan laporan sederhana hanya akan membuat susah. Namun sejatinya pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar merupakan salah cara untuk memudahkan perusahaan dalam menganalisa dan mengambil keputusan yang strategi.

Kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan bisa berakibat salah dalam mengambil keputusan. dengan rekening - rekening yang akan dilaporkan kembali di periode berikutnya.

Kegiatan PKM dengan tema "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Ukm Pada Dapoer Intan Story Kitchen". dimulai Tanggal 03 November s.d Selesai 2021.

Kegiatan pkm yang dilakukan mahasiswa magister akuntansi pada UMKM Dapoer Intan Story Kitchen menggunakan metode awal memaparkan materi laporan keuangan sekaligus tanya jawab sesuai kebutuhan yang ada di

Dapoer Intan Story Kitchen, selanjutnya Pendampingan melakukan Pembuatan Laporan keuangan dari mulai laporan pendapatan, persediaan, pembelian dan biaya yang dikeluarkan selanjutnya melakukan laporan keuangan berbentuk posisi keuangan, laporan laba rugi, dan perubahan modal melalui pengimputan data transaksi ke aplikasi komputer dalam bentuk excel, setelah menginput semua data maka proses selanjutnya melihat laporan hasil dari proses penginputan. pendampingan ini akan memudahkan UMKM Dapoer Intan Story Kitchen dalam melaporkan hasil usahanya. selain itu dalam proses upaya peningkatan pendapatan perlunya melihat strategi dan melakukannya dengan analisis yang sesuai, dari mulai produk, *price, plice, promotion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan pendapatan setelah adanya PKM ini maka pemilik UMKM memiliki gambaran lebih luas terkait proses pemasaran yang mampu diterima luas oleh masyarakat dan pengetahun mengenai marketing mix guna menjaga produk agar tetap dicari pekanggan.
2. UMKM Dapoer Intan Story Kitchen dalam melakukan pencatatan akuntansi dapat menggunakan manual dengan excel dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan sederhana yang mudah dibuat dan dipahami oleh pemilik UMKM.

Pembahasan

Dalam upaya peningkatan pendapatan setelah adanya PKM ini maka pemilik UMKM memiliki gambaran lebih luas terkait proses pemasaran yang mampu diterima luas oleh masyarakat dan pengetahuan mengenai marketing mix yaitu bagaimana membuat dan menjaga produk tetap eksis dan diterima, penetapan harga yang kompetitif, pemepatan prduk dan jalur distribusi yang baik, promosi yang tepat serta SDM yang handal guna menjaga produk agar tetap dicari pekanggan dan pelaku UMKM cenderung lebih survival. Penerapannya

yang dilakukan dengan membuat berbagai macam produk olahan makanan ringan yang sedikit berbeda dengan menambahkan kreasi lain, menggunakan harga psikologis. Sedangkan untuk memperluas pasar beliau merekrut rekan yang mempunyai pemikiran dan semangat yang sama untuk membesarkan UMKM serikat memanfaatkan teknologi yang ada yaitu dengan cara memasarkan produknya secara daring, dimulai dengan membuat akun instagram. online misalnya dengan promosi lewat media sosial, ig, facebook, status whatsapp dan tiktok, dengan memberikan harga yang sesuai. Dalam penyusunan laporan keuangan dibuat sesuai apa yang sudah dikeluarkan yang awalnya hanya mencatat dengan coretan dalam buku, agar tercatat secara keseluruhan maka tim pengabdian memberikan cara penyusunan laporan secara sederhana menggunakan microsoft excel yang lebih mudah dalam pencatatannya

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan pendapatan maka UMKM Dapoer Intan Story Kitchen perlu adanya brand dan juga hak paten atas kualitas rasa dan memiliki brand nama yang inovatif yang bisa menarik pelanggan, salah satu metode yang digunakan dengan menerapkan marketing mix dan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Dapoer Intan Story Kitchen bisa menggunakan microsoft excel yang memudahkan pencatatan dari transaksi, dan informasi terkait pembelian, pendapatan dan penentuan harga lebih mudah dengan aplikasi tersebut.

Saran yang diberikan bahwa dalam upaya peningkatan pendapatan juga diperlukannya hak paten dalam brand nama UMKM, Untuk mempertahankan kualitas produk dalam memproduksi berbagai macam olahan makanan ringan. perlu standar resep supaya rasa tetap dan adakan pelatihan karyawan untuk menjaga kualitas UMKM, menyusun laporan keuangan harus disesuaikan dengan transaksi transaksi yang sesungguhnya, dicatat melalui sistem komputer dengan excel agar mempermudah pencatatan secara sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- Eliza, E., & Wulandari, R. (2020). ANALISIS ATAS PENGENAAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI YANG DILAKSANAKAN OLEH PT. XYZ. *Journal of Tax and Business*, 1(1), 5-5.
- Furqon. (2015). *Etnopedagogi : Pendekatan Pendidikan Berbudaya dan Membudayakan*. Makalah Seminar Internasional. FPIPS Universitas Lambung Mangkurat.
- Griffin, Patrick, Barry McGraw, Esther Care (ed). (2012). *Assessment and Teaching of 21st Century Skills*. Esther Care Melbourne.
- Hidayat, T. (2022). Pelatihan Soft Skill dan Hard Skill (Akutansi dan Perpajakan) Pada Siswa di SMK Bina Mandiri Multimedia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 102-107.
- Mukminan. (2014). *Tantangan pendidikan Abad 21*. Makalah Seminar Nasional. Prodi Teknologi Pendidikan. Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN. *Cipta Media Nusantara*.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- Veletsianos (Ed.), *Emerging technologies in distance education*. Edmonton: Athabasca University Press.
- Wijandari, A., Arifin, S., Maulana, N. I., Rahmadani, P., & Mulani, A. (2022). Pengelolaan Uang Saku Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Mandiri Multimedia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 108-113.